

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan metode pengumpulan data digunakan adalah wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2020). Dalam pendekatan penelitian kualitatif menggunakan orang atau alat manusia, atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar mereka dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti dengan cara yang lebih jelas dan bermakna. Tujuan dari menggunakan instrumen ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus ialah salah satu desain dalam penelitian kualitatif yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap program, peristiwa, aktivitas, proses, atau individu tertentu. Penelitian ini memiliki batasan pada aspek waktu dan aktivitas (Creswell, 2009).

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (R.K, 2018) studi kasus merupakan suatu bentuk penyelidikan empiris yang menelaah suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas, serta memanfaatkan berbagai sumber data sebagai bukti pendukung.

Sementara itu, Creswell (2015:135–136) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu kasus tunggal atau beberapa kasus nyata melalui proses pengumpulan data yang komprehensif.

### 3.2 Penentuan Informan

Informan tidak hanya berperan sebagai sumber data, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami realitas sosial secara mendalam dan kontekstual. Interaksi dengan informan memungkinkan peneliti untuk menggali aspek-aspek yang kompleks, unik dan bermakna. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan informan adalah *purposive sampling* adalah menurut (Sugiyono, 2020) metode pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan tertentu ini, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari mereka. Penentuan informan ini berdasarkan batasan masalah yang meliputi lingkungan pesantren Cipasung yang diantaranya tokoh masyarakat, ketua pemuda, masyarakat dan juga anggota pesantren. Kriteria penentuan informan ini yaitu melakukan pemilihan gubernur pada pilkada tahun 2024 dan juga berdomisili sekitar pesantren Cipasung. Selanjutnya, jika peneliti tidak menemukan sumber data yang dinilai valid, peneliti akan menerapkan teknik *snowball sampling* adalah menurut (Sugiyono, 2020) Metode sampling yang digunakan untuk mengumpulkan sampel sumber data yang jumlahnya kecil pada akhirnya menjadi besar.

### Penentuan Informan

| Nama Narasumber | Keterangan                       |
|-----------------|----------------------------------|
| Bapak Jejen     | Masyarakat Cipasung              |
| Bapak Ali       | Tokoh Pemuda lingkungan Cipasung |
| Bapak Agus      | Santri Pesantren Cipasung        |
| Asep Tiar       | Rw lingkungan Cipasung           |
| Ibu H.Sobariah  | Ibu Pengajian Ponpes Cipasung    |

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Wawancara Mendalam

Menurut Moleong (Moleong, 2002) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu, di mana dua pihak terlibat, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk menggali informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman terkait suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020). Dalam proses ini, pewawancara menggunakan panduan wawancara yang fleksibel untuk memastikan bahwa pembahasan tetap fokus pada topik penelitian, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengungkapkan pandangan, pengalaman, dan interpretasi mereka secara bebas.

### **3.3.2 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2020).

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) Mengungkapkan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya berjumlah cukup besar, sehingga perlu didokumentasikan dengan cermat dan terperinci. Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih informasi yang utama, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dan penting (Sugiyono, 2020).

#### **3.4.2 Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data yang telah diringkas. Menurut (Sugiyono, 2020) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) Cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif.

### **3.4.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2020) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan.

## **3.5 Validitas Data**

Dalam penelitian ini validitas data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah memverifikasi data yang telah diperoleh dengan membandingkannya dari berbagai sumber informasi, sehingga dapat memastikan kredibilitas dan keabsahan data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2020).

## **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Desa Cipakat. Desa ini memiliki dinamika politik lokal yang unik dimana pada pemilihan gubernur tahun 2024 desa ini bisa mengalahkan dominasi Dedi Mulyadi yang memenangkan hampir semua lokasi di Jawa Barat dan desa ini memiliki kecenderungan suara ke Acep Adang, menjadikannya lokasi yang tepat untuk penelitian ini.

